

**PERAN GANDA GURU PEREMPUAN DALAM KELUARGA
PERSPEKTIF TEORI MUBADALAH
(STUDI KASUS DI DESA SETROHADI
KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN GRESIK
PROVINSI JAWA TIMUR)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM KELUARGA ISLAM**

OLEH:

SAKHOWAH EL MAZIDAH

NIM. 22103050049

PEMBIMBING:

Hj. FATMA AMILIA, S.Ag., M.Si.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

ABSTRAK

Peran ganda guru perempuan yang telah menikah sebagai pendidik sekaligus pengasuh anak merupakan fenomena yang semakin umum terjadi. Kondisi ini muncul akibat tuntutan profesional di bidang pendidikan yang berjalan bersamaan dengan tanggung jawab domestik dalam keluarga. Di Desa Setrohadi, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, guru perempuan menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan peran publik dan domestik, khususnya dalam pengasuhan anak. Perbedaan tingkat keterlibatan suami dalam kehidupan keluarga memengaruhi pengalaman guru perempuan dalam menjalankan peran gandanya, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana praktik peran ganda tersebut dijalankan dan apakah peran tersebut berkembang menjadi beban ganda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap delapan guru perempuan yang telah menikah dan memiliki anak. Analisis data dilakukan secara tematik dengan menggunakan teori Mubadalah sebagai kerangka analisis utama. Teori Mubadalah menekankan prinsip kesalingan, kesetaraan, dan keadilan relasional antara laki-laki dan perempuan, sebagaimana tercermin dalam QS. At-Taubah (9): 71 yang menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan adalah mitra (auliya') dalam menjalankan tanggung jawab kehidupan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik peran ganda guru perempuan di Desa Setrohadi terbagi ke dalam dua kategori, yaitu peran ganda dengan keterlibatan suami yang relatif optimal dan peran ganda dengan minimnya keterlibatan suami. Guru perempuan yang memperoleh dukungan aktif dari suami cenderung mampu menjalankan peran gandanya secara seimbang sehingga tidak berkembang menjadi beban ganda. Sebaliknya, minimnya keterlibatan suami menyebabkan peran ganda berpotensi berubah menjadi beban ganda yang menimbulkan kelelahan dan tekanan psikologis. Dengan demikian, penerapan prinsip Mubadalah dalam keluarga berperan penting dalam menciptakan keseimbangan peran dan kemaslahatan keluarga.

Kata Kunci: Peran Ganda, Guru Perempuan, Pengasuhan Anak, Mubadalah, Desa Setrohadi, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik

ABSTRACT

The dual role of married female teachers as educators and child caregivers has become an increasingly common phenomenon. This condition arises from the simultaneous demands of professional responsibilities in the education sector and domestic obligations within the family. In Setrohadi Village, Duduksampeyan District, Gresik Regency, female teachers face challenges in balancing public and domestic roles, particularly in child caregiving. Differences in the level of husbands' involvement significantly influence how female teachers experience their dual roles, raising questions about how these roles are practiced and whether they develop into a double burden.

This study employs a qualitative method with a descriptive nature. Data were collected through in-depth interviews with eight married female teachers who have children. Data analysis was conducted thematically using the Mubadalah theory as the main analytical framework. Mubadalah emphasizes reciprocity, equality, and relational justice between men and women, as reflected in Qur'an Surah At-Taubah (9): 71, which states that believing men and women are mutual partners (auliya') in fulfilling life responsibilities.

The findings reveal that the dual roles of female teachers in Setrohadi Village can be categorized into two forms: dual roles with relatively optimal husband involvement and dual roles with minimal husband involvement. Female teachers who receive active support from their husbands tend to manage their dual roles more effectively, preventing them from turning into a double burden. Conversely, limited husband involvement increases the likelihood that dual roles develop into a double burden, resulting in physical fatigue and psychological stress. Therefore, the implementation of Mubadalah principles within the family plays a crucial role in fostering balanced roles and promoting family well-being.

Keywords: *Dual Roles, Female Teachers, Child Caregiving, Mubadalah, Setrohadi Village, Duduksampeyan District, Gresik Regency*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakhawah El Mazidah

NIM : 22103050049

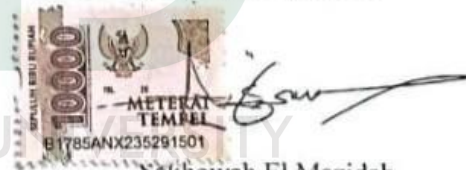
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Ganda Guru Perempuan dalam Keluarga Perspektif Teori Mubadalah (Studi Kasus di Desa Setrohadi Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur)” adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Sakhawah El Mazidah
NIM. 22103050049

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Sakhawah El Mazidah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sakhawah El Mazidah
NIM : 22103050049
Judul : Peran Ganda Guru Perempuan dalam Keluarga Perspektif Teori
Mubadalah (Studi Kasus di Desa Setrohadi Kecamatan
Duduksampeyan Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur)

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam (Akhwil Syakhsiyyah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Hukum Keluarga Islam.

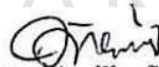
Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2026 M

24 Rajab 1447 H

Pembimbing



Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
NIP. 19720511 199603 2 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-151/Un.02/DS/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GANDA GURU PEREMPUAN DALAM KELUARGA PERSPEKTIF TEORI MUBADALAH (STUDI KASUS DI DESA SETROHADI KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN GRESIK PROVINSI JAWA TIMUR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAKHOWAH EL MAZIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22103050049
Telah diujikan pada : Senin, 19 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 697cd40b88cb



Penguji I

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69720c5254246



Penguji II

MUHAMMAD JIHADUL HAYAT, S.H.I.,
M.H.
SIGNED

Valid ID: 697c56cce5dd1



Yogyakarta, 19 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 698015e71e7f3

MOTTO

“Menyulam doa di antara tantangan, menenun harapan dalam karya”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu saya tercinta sebagai tanda bakti dan tanda terimakasih karena selalu memberikan doa, cinta, dan dukungan tak terbatas, sebagai sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah saya.

Terima kasih juga saya haturkan untuk kakak dan adik perempuan saya yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua guru dan dosen yang telah membimbing saya sejak masa taman kanak-kanak hingga saat ini di bangku perkuliahan. Semoga ilmu yang mereka berikan tidak hanya memberikan manfaat bagi saya pribadi, tetapi juga dapat terus memberikan manfaat dan keberkahan kepada orang lain.

Dengan rasa hormat yang tulus, saya haturkan terima kasih kepada Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi penulis, atas bimbingan dan dukungan yang tiada henti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan transliterasi adalah pengalihan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya’	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مُعِدَّة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

III. Ta’ Marbûṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya’</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta’ marbûṭah* hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Pendek

_____	fathah	ditulis	a
_____	kasrah	ditulis	i
_____	dammah	ditulis	u

2. Vokal Panjang

Fathah + alif	جَاهِلِيَّة	ditulis	ā: <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تَنْسَى	ditulis	ā: <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كَرِيم	ditulis	ī: <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati	فُرُوض	ditulis	ū: <i>furūd</i>

3. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	قَوْل	ditulis	au: <i>qaul</i>

4. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

V. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

VI. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

VII. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Inonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين و به نستعين وعلى امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان
محمد
عبدہ ورسولہ. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين. اما بعد


Puji dan syukur penyusun panjatkan tanpa henti kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, berkah, rezeki, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, keluarga, serta para sahabatnya yang menjadi teladan bagi seluruh umat. Semoga kita termasuk golongan umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat. Amin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hukum Keluarga Islam. Penyusun menyadari bahwa penyelesaiannya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., M.Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum, khususnya Dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam.
7. Ibu yang telah mendukung baik secara moril maupun materil dalam pendidikan jenjang strata satu ini.

8. Kakak dan adik perempuan penyusun yang telah memberikan doa juga dukungan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Teman-teman satu angkatan sekaligus satu perjuangan selama empat tahun terakhir di program studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman KKN Kelompok 142 Angkatan 117 Dusun Ngloro, Desa Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta atas perkenalan baru yang menyenangkan. Semoga perkenalan kita tidak berhenti sampai di sini.
11. Keluarga Himpunan Mahasiswa Santri Alumni Keluarga Tebuireng Periode Tahun 2024 dan 2025 yang telah memberikan pelajaran berharga kepada penyusun.
12. Diri sendiri, yang telah bertahan, berjuang dengan sabar, dan menyelesaikan skripsi ini meskipun melalui berbagai keterbatasan dan tantangan.

Yogyakarta, 3 Januari 2026 M
14 Rajab 1447 H


Sakhowah El Mazidah
NIM. 22103050049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoretik	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN TENTANG PERAN GANDA, PENGASUHAN ANAK, DAN HADHANAH.....	19
A. Gambaran Tentang Peran Ganda	19
B. Gambaran Tentang Pengasuhan Anak.....	28
C. Gambaran Tentang Hadhanah.....	37
BAB III PERAN GANDA GURU PEREMPUAN DALAM KELUARGA DI DESA SETROHADI	48
A. Profil Guru Perempuan yang Mengemban Peran Ganda	48
B. Praktik Peran Ganda Guru Perempuan di Desa Setrohadi	51
C. Pembagian Tugas Domestik	56
D. Dampak Peran Ganda Guru Perempuan	60

E.	Strategi Menyeimbangkan Peran (<i>Coping Strategy</i>).....	66
F.	Klasifikasi Praktik Peran Ganda Guru Perempuan dalam Keluarga	69
 BAB IV ANALISIS TERHADAP PERAN GANDA GURU PEREMPUAN DI DESA SETROHADI DALAM ASPEK DOMESTIK DAN PENGASUHAN ANAK.....74		
A.	Analisis Terhadap Ibu Emil	74
B.	Analisis Terhadap Ibu Yuli	76
C.	Analisis Terhadap Ibu Nurul.....	77
D.	Analisis Terhadap Ibu Erni	79
E.	Analisis Terhadap Ibu Nur.....	81
F.	Analisis Terhadap Ibu Uci	84
G.	Analisis Terhadap Ibu Hayati	85
H.	Analisis Terhadap Ibu Nia	88
 BAB V PENUTUP.....92		
A.	Kesimpulan	92
B.	Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA95		
 DAFTAR LAMPIRAN I		
	Lampiran 1. Terjemahan Al-Qur'an, Hadis, dan Istilah Asing.....	I
	Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	III
	Lampiran 3. Pedoman Wawancara	IV
	Lampiran 4. Bukti Wawancara	V
 CURRICULUM VITAE..... VI		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam masyarakat modern telah membawa perubahan signifikan terhadap peran perempuan. Perempuan tidak lagi diposisikan secara eksklusif dalam ranah domestik, melainkan turut berperan aktif di ranah publik sebagai pekerja profesional. Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja bukan semata-mata didorong oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga oleh meningkatnya tingkat pendidikan, kesadaran akan hak dan potensi diri, serta tuntutan sosial yang semakin kompleks.¹ Salah satu profesi yang banyak digeluti oleh perempuan adalah profesi guru, yang memiliki posisi strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia.

Guru perempuan memikul tanggung jawab yang tidak ringan. Di satu sisi, mereka dituntut untuk menjalankan peran profesional sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran, pembentukan karakter, serta pendampingan peserta didik. Di sisi lain, bagi guru perempuan yang telah menikah dan memiliki anak, mereka juga menjalankan peran domestik sebagai istri dan ibu dalam keluarga. Kondisi ini melahirkan fenomena yang dikenal sebagai peran ganda perempuan,

¹ Fakih, M. (2013). Analisis Gender dan Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. *Gramedia. Jakarta: Kencana*, hlm. 21-24.

yaitu keterlibatan perempuan secara bersamaan dalam ranah publik dan domestik.²

Fenomena peran ganda ini sering kali menempatkan perempuan pada posisi yang rentan mengalami beban kerja berlebih (*double burden*). Meskipun perempuan telah berkontribusi dalam ranah publik, tanggung jawab domestik seperti mengurus rumah tangga dan pengasuhan anak masih kerap dilekatkan sebagai tanggung jawab utama perempuan. Akibatnya, perempuan termasuk guru perempuan harus membagi waktu, tenaga, dan perhatian antara tuntutan pekerjaan dan kebutuhan keluarga.³

Dalam konteks keluarga, pengasuhan anak merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan tumbuh kembang fisik, psikologis, dan sosial anak. Dalam khazanah hukum Islam, pengasuhan anak dikenal dengan istilah *hadhanah*, yaitu pemeliharaan dan perawatan anak yang belum mampu mengurus dirinya sendiri. Literatur fikih klasik pada umumnya menempatkan ibu sebagai pihak utama yang paling berhak dan paling bertanggung jawab dalam pengasuhan anak, terutama pada usia dini.⁴ Pandangan ini tidak terlepas dari asumsi bahwa perempuan secara kodrati memiliki sifat keibuan, kasih sayang, dan kelembutan yang dibutuhkan anak.

² Mulia, M. (2007). *Islam & inspirasi kesetaraan gender. (No Title)*, hlm. 140-146.

³ Mosse, J. C. (2007). *Half The Word, Harf A Chance, An Introduction to Gender and Development*, (terj), Hartian Silawati, Gender dan Pembangunan. *Yogyakarta: RIFKA ANNISA Women's Crisis Center dengan Pustaka Pelajar*, hlm. 89-91.

⁴ Al-Zuhayli, W. (1997). *al-Fiqh al-Islami wa-Adillatuh*. Dar al-Fikr, hlm. 7243-7246.

Namun, konstruksi pemikiran tersebut sering kali berimplikasi pada pembagian peran yang tidak seimbang antara suami dan istri. Dalam praktiknya, meskipun seorang perempuan bekerja di luar rumah, tanggung jawab domestik dan pengasuhan anak tetap dibebankan kepadanya. Sementara itu, peran suami lebih banyak dipahami sebatas pencari nafkah. Pola relasi seperti ini berpotensi menimbulkan ketidakadilan, khususnya bagi guru perempuan yang harus menjalankan peran profesional sekaligus peran domestik secara bersamaan.⁵

Seiring dengan perubahan realitas sosial, pendekatan fikih yang bersifat tekstual dan hierarkis mulai dikritisi. Muncul berbagai tawaran perspektif baru yang berupaya menghadirkan pembacaan hukum Islam yang lebih kontekstual dan berkeadilan gender. Salah satu pendekatan yang relevan adalah konsep mubadalah, yang dikembangkan oleh Faqihuddin Abdul Kodir. Konsep mubadalah menekankan prinsip kesalingan (reciprocity), kerja sama, dan keadilan antara laki-laki dan perempuan dalam relasi keluarga.⁶ Dalam perspektif mubadalah, relasi suami dan istri tidak bersifat satu arah, melainkan saling berbagi peran dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan bersama.

Konsep mubadalah menjadi penting dalam membaca ulang praktik pengasuhan anak dalam keluarga, khususnya pada keluarga di mana istri bekerja sebagai guru. Dengan pendekatan ini, pengasuhan anak tidak

⁵ Yanggo, H. T. (2010). Fikih perempuan kontemporer, hlm. 112-114.

⁶ Kodir, F. A. (2021). *Qira'ah mubadalah*. IRCiSoD, hlm. 61-70.

dipahami sebagai kewajiban sepihak perempuan, melainkan sebagai tanggung jawab bersama antara suami dan istri.⁷ Pendekatan ini relevan untuk menjawab tantangan yang dihadapi guru perempuan dalam menjalankan peran gandanya, agar tidak terjebak pada beban domestik yang berlebihan.

Penelitian ini secara khusus mengambil lokasi di Desa Setrohadi, Kecamatan Dudusampeyan, Kabupaten Gresik. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Desa Setrohadi memiliki jumlah guru perempuan yang cukup signifikan dan sebagian di antaranya telah menikah serta memiliki anak. Kedua, masyarakat Desa Setrohadi masih relatif memegang nilai-nilai tradisional dalam pembagian peran gender dalam keluarga, di mana pengasuhan anak dan pekerjaan domestik umumnya dianggap sebagai tanggung jawab perempuan. Kondisi ini menjadikan Desa Setrohadi sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji praktik peran ganda guru perempuan secara mendalam.

Selain itu, hingga saat ini kajian mengenai peran ganda perempuan dalam perspektif hukum keluarga Islam masih cenderung normatif dan belum banyak menggali praktik empiris di tingkat lokal, khususnya yang berfokus pada guru perempuan.⁸ Padahal, realitas di lapangan sering kali menunjukkan adanya dinamika dan negosiasi peran yang tidak selalu

⁷ *Ibid.*, hlm. 64-65.

⁸ Yanggo, H. T. (2010). Fikih perempuan kontemporer, hlm. 15-18.

sejalan dengan konstruksi normatif yang ada.⁹ Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menghadirkan suara dan pengalaman nyata guru perempuan sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada praktik peran ganda guru perempuan dalam kehidupan keluarga, khususnya dalam aspek pengasuhan anak, serta bagaimana pembagian peran tersebut dijalankan dalam keseharian. Penelitian ini menggunakan teori mubadalah sebagai pisau analisis untuk melihat sejauh mana prinsip kesalingan dan keadilan diterapkan dalam relasi suami dan istri pada keluarga guru perempuan.¹⁰ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian hukum keluarga Islam yang responsif terhadap realitas sosial, sekaligus kontribusi praktis bagi masyarakat dalam membangun relasi keluarga yang lebih adil dan harmonis.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

⁹ Mulia, M. (2007). Islam & inspirasi kesetaraan gender. (*No Title*), hlm. 158-162.

¹⁰ Kodir, F. A. (2021). *Qira'ah mubadalah*. IRCiSoD, hlm. 61-67.

1. Bagaimana praktik peran ganda yang dijalankan oleh guru perempuan di Desa Setrohadi, Kecamatan Duduksampeyan, Gresik dalam aspek domestik dan pengasuhan anak?
2. Bagaimana analisis teori mubadalah terhadap praktik peran ganda guru perempuan di Desa Setrohadi, Kecamatan Duduksampeyan, Gresik dalam aspek domestik dan pengasuhan anak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian dari penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan peran ganda yang dilakukan oleh guru perempuan di Desa Setrohadi, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik.
- b. Untuk menganalisis peran ganda yang dilakukan oleh guru perempuan di Desa Setrohadi, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik menggunakan teori mubadalah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan di bidang Hukum Keluarga Islam, khususnya terkait isu beban ganda istri yang bekerja. Dengan

menggunakan perspektif Mubadalah, penelitian ini memperkaya khazanah teori mengenai keadilan relasional dalam rumah tangga.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih adil dan reflektif bagi masyarakat, khususnya perempuan yang menjalani peran ganda, mengenai pentingnya kerja sama dalam pengasuhan anak dan pembagian peran rumah tangga yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

D. Telaah Pustaka

Penelitian yang membahas terkait dengan peran ganda perempuan dalam perspektif Teori Mubadalah telah banyak dilakukan dan dibahas oleh penulis terdahulu. Dengan melakukan banyak penelitian, penulis berusaha untuk menelaah temuan penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran dan untuk memastikan bahwa fokus penelitian yang akan diangkat oleh penulis dalam penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Adapun beberapa karya ilmiah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Pertama, artikel yang ditulis oleh Nikmatullah (2024) dalam *Pharos Journal of Theology* dengan judul “*Male Ulama Reinterpretation of the Gender Hadith in Indonesian Socio Cultural Contexts*”. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwasannya keterlibatan laki-laki dalam pembacaan ulang teks-teks keagamaan lebih mudah diterima oleh

masyarakat Muslim karena tidak bersifat konfrontatif, tidak mengkritik, melainkan memberikan alternatif pilihan penafsiran yang akomodatif terhadap perbedaan penafsiran di kalangan umat Islam.¹¹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis adalah melakukan pembacaan ulang terhadap teks keagamaan agar tidak terjadi relasi yang timpang. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis terletak pada sorotan masalah. Penelitian terdahulu menyoroti masalah bias patriarkis dalam pemahaman hadis gender yang menghambat kesetaraan perempuan. Sedangkan, penelitian yang ditulis penulis menyoroti masalah beban ganda istri dalam bidang karir dan domestik tanpa dukungan suami dalam pengasuhan anak.

Kedua, artikel yang ditulis oleh Ulin Na'mah, Rezki Suci Qamaria, Hesti Ayu Makrufah (2022) dalam Jurnal Al-'Adalah dengan judul "*The Concept of Mubādalah (Mutuality) and the Public Role of Wife to Prevent Domestic Violence*". Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwasannya mubadalah menawarkan konsep pencegahan KDRT dan pentingnya peran istri di ranah publik untuk mencegah atau meminimalisir tindakan KDRT.¹² Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis adalah penggunaan teori mubadalah sebagai pisau analisis

¹¹ Nikmatullah, N. (2024). Male Ulama Reinterpretation of the Gender Hadith in Indonesian Socio Cultural Contexts. *Pharos Journal of Theology*, 105(2), hlm. 11.

¹² Na'mah, U., Qamaria, R. S., & Makrufah, H. A. (2022). The Concept of Mubādalah (Mutuality) and the Public Role of Wife to Prevent Domestic Violence. *Al-'Adalah*, 19(2), hlm. 300-301.

untuk menfasirkan ulang relasi gender agar lebih setara dan adil. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis terletak pada asal masalah. Penelitian terdahulu berangkat dari isu kekerasan karena ketimpangan relasi suami istri, lalu mubadalah dijadikan solusi untuk relasi yang lebih adil. Sedangkan, penelitian yang ditulis penulis berangkat dari isu beban ganda istri yang bekerja, kemudian mubadalah dijadikan solusi agar suami ikut bertanggungjawab dalam pengasuhan anak dan ruang domestik.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Mince Yare (2021) dalam Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi dengan judul “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor”. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwasannya peran ganda pedagang perempuan berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor.¹³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis adalah sama-sama membahas tentang peran ganda perempuan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis terdapat pada profesi perempuan yang melakukan peran ganda dan lokasi penelitian.

Keempat, artikel yang ditulis oleh T. Elfira Rahmayati (2020) dalam Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan dengan judul “Konflik Peran

¹³ Mince Yare, “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor,” *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 3, no. 2 (2021): hlm. 18.

Ganda Pada Wanita Karier”. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwasannya adanya konflik yang terjadi pada wanita karier diantaranya adalah tumpang tindih antara tugas pekerjaan dengan tugas rumah tangga.¹⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis adalah sama-sama membahas peran ganda pada wanita karier. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis terdapat pada jenis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Sedangkan, penelitian yang ditulis penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*.

Kelima, Linda Amelia Khoirullatifah (2024) dalam skripsi yang berjudul “Peran Ganda Perempuan Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Banjarharjo 2 Kalurahan Muntuk Dlingo Bantul”. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwasannya ibu rumah tangga di Dusun Banjarharjo 2 yang juga bekerja memiliki peran ganda dalam ranah domestik dan publik, dengan upaya membagi waktu secara efektif agar tetap dapat mendampingi pendidikan karakter anak usia dini.¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis adalah sama-sama membahas peran ganda perempuan dalam pengasuhan anak.

¹⁴ T Elfira Rahmayati, “Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier: Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier,” *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 3, no. 1 (2020): hlm. 155.

¹⁵ Khoirullatifah, L. A. (2024). *PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN BANJARHARJO 2 KALURAHAN MUNTUK DLINGO BANTUL* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA), hlm. 15.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis penulis terdapat pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada pendidikan karakter anak usia dini dan perempuan yang berprofesi umum. Sedangkan, penelitian yang ditulis penulis berfokus pada perempuan yang melakukan peran ganda sebagai pengasuh anak sekaligus guru.

E. Kerangka Teoretik

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori Mubadalah yang dikembangkan oleh Faqihuddin Abdul Kodir. Teori ini menjadi dasar utama dalam membahas *reciprocity* atau kesalingan antara suami dan istri dalam keluarga. Menekankan bahwa peran domestik dan publik harus didasarkan pada keadilan, bukan hierarki gender.¹⁶ Tauhid sebagai ajaran yang paling fundamental dalam Islam merupakan pondasi Mubadalah yang mengantarkan pada prinsip keadilan.¹⁷ Sehingga, tidak boleh ada makhluk yang diposisikan secara timpang menghegemoni atau mendominasi makhluk lainnya. Komponen utama Teori Mubadalah adalah:¹⁸

1. Kesetaraan

Dalam konteks relasi antara laki-laki dan perempuan, tauhid meniscayakan hubungan langsung antara perempuan dan Tuhannya.

¹⁶ Kodir, F. A. (2021). *Qira'ah Mubadalah*. IRCiSoD, hlm. 35.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 30.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 59.

Oleh karena itu, relasi antara suami dan istri bersifat horizontal dimana keduanya adalah setara dalam pembagian peran rumah tangga.

2. Kesalingan

Ketauhidan dalam Islam menolak struktur sosial yang dominatif dan hegemonik, dari suami kepada istri, atau sebaliknya. Oleh karena itu, dalam pembagian peran rumah tangga merupakan tanggungjawab bersama.

3. Kerjasama

Kerjasama antara suami dan istri lahir dari kesetaraan dan kesalingan dalam berelasi yang telah diniscayakan tauhid. Partisipasi dalam bidang publik dan domestik sudah sepatutnya dibuka secara luas kepada laki-laki dan perempuan secara adil.

Penggunaan teori mubadalah ini sebagai alat guna analisis kesetaraan peran suami istri sehingga tidak menjadi beban peran yang merugikan salah satu pihak.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan atau juga dapat disebut *field research* yaitu dengan

menggunakan wawancara untuk mengetahui bagaimana keadaan sesungguhnya yang ada di lapangan mengenai peran ganda yang dijalankan istri sebagai pengasuh anak dalam rumah tangga sekaligus guru di lembaga pendidikan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yakni metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi atau keadaan yang sedang terjadi atau berlangsung dengan tujuan memberikan data yang detail mengenai objek penelitian, sehingga dapat ditemukan hal-hal yang ideal, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang berlaku.¹⁹ Secara umum, penelitian ini memberikan gambaran tentang peran ganda yang dijalankan istri sebagai pengasuh anak dalam rumah tangga sekaligus guru di lembaga pendidikan. Adapun peran ganda tersebut dianalisis berdasarkan teori Mubadalah.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu

¹⁹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Sinar Grafika, 2021).

peristiwa, perilaku, atau fenomena.²⁰ Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam praktik peran ganda guru perempuan dalam keluarga, khususnya bagaimana mereka memaknai dan menjalani peran sebagai pendidik di ranah publik sekaligus sebagai istri dan ibu di ranah domestik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru perempuan yang menjalankan peran ganda, yaitu sebagai pendidik di ranah publik sekaligus sebagai istri dan/atau ibu dalam keluarga. Populasi tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, yakni praktik peran ganda guru perempuan dalam kehidupan keluarga.²¹

Sementara itu, penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut meliputi guru perempuan yang telah menikah,

²⁰ Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), hlm. 59-61.

²¹ Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. hlm. 93-95.

memiliki tanggung jawab domestik dalam keluarga, serta aktif menjalankan profesinya sebagai guru. Pemilihan sampel ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mampu menggambarkan fenomena yang dikaji secara mendalam.²²

b. Wawancara

Dilakukan dengan guru-guru perempuan yang mengasuh anak untuk mengetahui bagaimana mereka menjalankan peran ganda tersebut.

c. Studi Pustaka

Menelaah buku, jurnal, artikel ilmiah, dan karya ilmiah lainnya yang membahas tema kesetaraan gender dalam konteks peran ganda.

5. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa langkah, yakni reduksi data dengan menyortir data penting dari hasil wawancara dan studi pustaka agar fokus pada peran ganda yang dilakukan oleh para guru perempuan. Data yang telah

²² Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, hlm. 218-220.

tersortir disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Selanjutnya, penulis menyimpulkan hasil analisis agar dapat mudah dipahami.²³

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan, penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab. Tujuannya, agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian. Sistematika pembahasan skripsi ini berisi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, memiliki urgensi sebagai landasan awal penelitian yang berfungsi mengantarkan pembaca pada konteks permasalahan yang dikaji. Melalui latar belakang masalah, penulis menjelaskan realitas sosial yang melatarbelakangi pentingnya penelitian tentang praktik peran ganda guru perempuan dalam keluarga. Rumusan masalah berperan untuk membatasi fokus penelitian agar pembahasan tidak melebar, sedangkan tujuan dan kegunaan penelitian memberikan arah yang jelas mengenai capaian yang ingin diwujudkan, baik secara teoritis maupun praktis. Telaah pustaka dan kerangka teoritik menjadi penting untuk menunjukkan posisi penelitian di antara penelitian-penelitian sebelumnya serta teori yang digunakan sebagai alat analisis. Metode penelitian disajikan untuk menjamin keabsahan dan sistematika penelitian. Bab ini ditutup dengan

²³ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd, hlm. 10-12.

sistematika pembahasan agar pembaca memperoleh gambaran utuh alur penulisan skripsi secara keseluruhan.²⁴

Bab kedua, memiliki urgensi sebagai dasar konseptual dan teoretis dalam memahami permasalahan penelitian.²⁵ Pembahasan mengenai peran ganda, pengasuhan anak, dan konsep hadhanah dalam fikih munakahat memberikan kerangka normatif dan akademik terkait pembagian peran suami dan istri dalam keluarga.

Bab ketiga, berfungsi sebagai ruang untuk menyajikan data empiris hasil penelitian lapangan secara objektif.²⁶ Urgensi bab ini terletak pada penyampaian realitas yang dialami oleh guru perempuan yang menjalankan peran ganda di Desa Setrohadi, Kecamatan Duduksampeyan, Gresik, berdasarkan hasil wawancara. Data disajikan dalam bentuk deskripsi agar pengalaman, pandangan, dan praktik para informan dapat dipahami secara mendalam sebelum dianalisis. Bab ini menjadi jembatan antara teori yang dibahas pada bab sebelumnya dengan analisis pada bab selanjutnya.

Bab keempat, memiliki urgensi sebagai inti dari penelitian, karena pada bab inilah data empiris yang telah disajikan dianalisis menggunakan teori mubadalah yang dikemukakan oleh Faqihuddin Abdul Kodir.²⁷

²⁴ Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, hlm. 3-5.

²⁵ Soekanto, S. (1990). *Sosiologi keluarga tentang ikhwal keluarga, remaja, dan anak*. Rineka Cipta, hlm. 45-47.

²⁶ Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*, hlm. 157-160.

²⁷ Kodir, F. A. (2021). *Qira'ah mubadalah*. IRCiSoD, hlm. 183-186.

Analisis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan cara mengaitkan praktik peran ganda guru perempuan dengan prinsip kesalingan dan keadilan dalam relasi suami istri. Bab ini penting untuk menunjukkan kontribusi ilmiah penelitian, baik dalam mengkritisi praktik yang ada maupun dalam menawarkan pemahaman baru berbasis teori yang digunakan.

Bab kelima, berfungsi sebagai penutup yang merangkum keseluruhan hasil penelitian.²⁸ Urgensi bab ini terletak pada penyajian kesimpulan yang secara sistematis menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab awal. Selain itu, bab ini memuat saran yang bersifat praktis dan akademik, sehingga hasil penelitian tidak hanya berhenti pada tataran teoritis, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁸ Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 235-237.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis mubadalah terhadap Peran Ganda Guru Perempuan di Desa Setrohadi, Kecamatan Dudusampeyan, Gresik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik peran ganda yang dijalankan oleh guru perempuan sebagai pengasuh anak di Desa Setrohadi berlangsung dalam bentuk yang beragam. Seluruh informan menjalankan peran ganda sebagai pendidik di ranah publik dan sebagai ibu serta istri di ranah domestik. Dalam praktiknya, pengasuhan anak dilakukan melalui pola kerja sama yang berbeda-beda, mulai dari pengasuhan yang dijalankan secara kolaboratif bersama suami, pengasuhan dengan bantuan keluarga atau asisten rumah tangga, hingga pengasuhan yang dijalani secara mandiri oleh istri. Perbedaan praktik tersebut dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan suami, beban kerja masing-masing pasangan, serta strategi yang diterapkan dalam mengelola peran domestik dan profesional.
2. Analisis teori mubadalah terhadap praktik peran ganda guru perempuan di Desa Setrohadi menunjukkan bahwa pembagian peran dalam keluarga belum sepenuhnya berjalan secara setara dan saling. Dukungan suami terhadap aktivitas kerja istri belum selalu diiringi dengan keterlibatan yang seimbang dalam pengasuhan anak dan pekerjaan domestik, sehingga peran ganda kerap berubah menjadi beban ganda.

Namun demikian, ditemukan pula upaya negosiasi peran dalam beberapa keluarga yang mengindikasikan adanya potensi penerapan nilai mubadalah secara lebih adil. Oleh karena itu, teori mubadalah menegaskan pentingnya pembagian peran yang adil dan kolaboratif antara suami dan istri agar relasi keluarga berjalan harmonis dan berkeadilan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Relasi Suami Istri

Pasangan suami istri diharapkan dapat membangun komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan terkait pembagian peran dalam pengasuhan anak dan pekerjaan domestik. Kesepahaman dan kerja sama yang baik antar pasangan penting untuk mencegah peran ganda berkembang menjadi beban ganda.

2. Saran untuk Guru Perempuan

Guru perempuan disarankan untuk terus mengembangkan strategi pengelolaan peran ganda, seperti manajemen waktu, pemisahan antara urusan pekerjaan dan rumah tangga, serta pemanfaatan dukungan keluarga atau pihak lain yang memungkinkan. Selain itu, guru perempuan perlu berani mengomunikasikan kebutuhan dan batasan peran kepada pasangan agar tercipta pembagian tugas yang lebih adil.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk memberikan gambaran statistik mengenai tingkat keterlibatan suami dalam pengasuhan dan domestik, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Ulum al-Qur'an/Tafsir

- Agama, D. (1971). Alquran dan Tarjamahnya Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan. *Penafsir Alquran*.
- Quraish, S. (2011). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian. *Jakarta: Penerbit Lentera Hati*.

B. Al-Hadis/Ulum al-Hadis

- Hikmah, H., & Alamuddin, M. (2024). MU 'ALLAQ HADITHS WITH SĪGHAH AL-TAMRĪD IN ṢAḤĪḤ AL-BUKHĀRĪ AND THEIR IMPLICATIONS FOR ISLAMIC JURISPRUDENCE. *Nabawi: Journal of Hadith Studies*, 5(1).
- Nikmatullah, N. (2024). Male Ulama Reinterpretation of the Gender Hadith in Indonesian Socio Cultural Contexts. *Pharos Journal of Theology*, 105(2).
- Siregar, N. (2019). KITAB SUNAN IBN MĀJAH (Biografi, Sistematis, dan Penilaian Ulama). *Hikmah*, 16(2), 59-66.

C. Fikih/Usul Fikih/Hukum Islam

- Adib, M. A., & Mujahidah, N. (2021). Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir Dan Formulasinya Dalam Pola Pengasuhan Anak. *Fokus: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 6(2).
- Al-Jaziri, A. R. (1991). Al-Fiqh'ala al-Mazahib al-Arba'ah. Hakikat Kitabevi.
- Al-Zuhayli, W. (1997). *al-Fiqh al-Islami wa-Adillatuh*. Dar al-Fikr.
- Fernando, F. (2022). *Tinjauan Yuridis Terhadap Hak Asuh Anak/Hadhanah Pasca Perceraian Orang Tua Dihubungkan Dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam (Studi Putusan Nomor: 518/Pdt. G/2019/Pa. Krw)* (Doctoral dissertation, UBP Karawang).
- Hafidzi, A., & Safruddin, S. (2015). Konsep Hukum Tentang Radha'ah Dalam Penentuan Nasab. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 13(2), 283-317.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. *Qira'ah Mubadalah*. IRCiSoD, 2021.
- La Udin, Y., Annisa, M. N., Habibah, I. F., & Bahrudin, U. (2024). Ibnu Manzur and his method of writing "Lisanul Arab". *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies*, 1(1), 55-66.

- Mulia, M. (2004). Islam menggugat poligami. (*No Title*).
- Mulia, M. (2007). Islam & inspirasi kesetaraan gender. (*No Title*).
- Munir, A. A. (2020). *HIKMAT AL-TASYRĪ'HUKUM PERKAWINAN MENURUT SAYYID SABIQ DALAM KITAB FIQH AL-SUNNAH* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Na'mah, Ulin, Rezki Suci Qamaria, and Hesti Ayu Makrufah. "The Concept of Mubādalah (Mutuality) and the Public Role of Wife to Prevent Domestic Violence." *Al-'Adalah* 19, no. 2 (2022): 291–314.
- Rohmadi, Rohmadi. "Polygamy in Indonesia: A Critical Interpretation through the Lens of Mubadalah Theory." *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 11, no. 2 (2024): 378–90.
- Sabiq, A. S., Hasanuddin, N., Saipuddin, A., & Al-Yamani, J. (1990). *Fiqh al-sunnah*. Dār al-Rayān lil-Turāth.
- Werdiningsih, W. (2020). Penerapan Konsep Mubadalah Dalam Pola Pengasuhan Anak. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 1(1), 1-16.
- Yanggo, H. T. (2010). Fikih perempuan kontemporer.
- Yani, Y. I., Wahyudi, H., & Tarigan, M. R. I. M. A. (2020). Pembagian Ilmu Menurut Al-Ghazali (Tela'ah Buku Ihya'Ulum ad-Din). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 19(2).

D. Metodologi Penelitian

- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika, 2021.
- Bungin, B. (2008). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Merton, R. K. (1968). *Social theory and social structure*. Simon and Schuster.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57-65.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta.

E. Sosiologi/Gender/Peran Ganda

- Allen, T. D., Herst, D. E., Bruck, C. S., & Sutton, M. (2000). Consequences

associated with work-to-family conflict: a review and agenda for future research. *Journal of occupational health psychology*, 5(2), 278.

Anggraeny, Y., Saleh, L. M., Thamrin, Y., Wahyu, A., & Ibrahim, E. (2024). The effect of workload, dual role conflict and job stress on the performance of female lecturers at x university. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e3193-e3193.

Barnett, R. C., & Hyde, J. S. (2001). Women, men, work, and family: An expansionist theory. *American psychologist*, 56(10), 781.

Beck, U., & Beck-Gernsheim, E. (2018). *The normal chaos of love*. John Wiley & Sons.

Darni, M. O. (2023). Influence of transformational leadership on organizational citizenship behavior and organizational task performance cross level analysis on micro small and medium enterprises in Indonesia. *Calitatea*, 24(193), 46-60.

Ehrlich, R. (1984). The managed heart: Commercialization of human feeling.

Fakih, M. (2013). Analisis Gender dan Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Gramedia. Jakarta: Kencana.

Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). Sources of conflict between work and family roles. *Academy of management review*, 10(1), 76-88.

Khoirullatifah, Linda Amelia. "PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN BANJARHARJO 2 KALURAHAN MUNTUK DLINGO BANTUL." UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024.

Laelatul, I., & Tetteng, B. (2023). Gambaran Strategi Coping Wanita Karir Yang Berkeluarga Dalam Menghadapi Konflik Peran Ganda. *Pinisi: Journal of Art, Humanity, & Social Studies*, 3(6), 142-146.

Megawangi, R. (1999). *Membiarkan berbeda?: Sudut pandang baru tentang relasi gender*. ATF Press.

Mosse, J. C. (2007). Half The Word, Harf A Chance, An Introduction to Gender and Development, (terj), Hartian Silawati, Gender dan Pembangunan. Yogyakarta: RIFKA ANNISA Women's Crisis Center dengan Pustaka Pelajar.

Muis, M., Nai'em, M. F., Arsin, A. A., Darwis, A. M., Thamrin, Y., & Hans, N. A. P. (2021). The effect of multiple role conflicts and work stress on the work performance of female employees. *Gaceta Sanitaria*, 35, S90-S93.

Nawungkrida, M., Wahyudi, D., & Ambianasari, A. (2024). The Effect of Multiple Role Conflict and Work Stress on Female Employee Performance with Work Motivation as a Mediator. *Journal of Syntax Transformation*, 5(10).

- Permatasari, Z. I., & Mulyana, O. P. (2023). Hubungan Work Family Conflict Terhadap Life Satisfaction pada Pekerja Wanita. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 560-574.
- Pikhart, H., Bobak, M., Pajak, A., Malyutina, S., Kubinova, R., Topor, R., ... & Marmot, M. (2004). Psychosocial factors at work and depression in three countries of Central and Eastern Europe. *Social science & medicine*, 58(8), 1475-1482.
- Pluut, H., Ilies, R., Curşeu, P. L., & Liu, Y. (2018). Social support at work and at home: Dual-buffering effects in the work-family conflict process. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 146, 1-13.
- Pwavra, J. B., Iddrisu, M., Poku, C. A., Yawson, A. O., Mensah, E., Oppong, S. S., ... & Aziato, L. (2025). A qualitative exploration of balancing family, work, and academics among female graduate nursing students in a lower-middle-income country. *Scientific Reports*, 15(1), 8216.
- Rahmayati, T Elfira. "Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier: Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 3, no. 1 (2020): 152–65.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2009). *Organizational behavior*. Pearson South Africa.
- Royiana, I., Maulidiyah, U. M., & Arumsari, A. D. (2024). The Impact of Dual Roles of Working Wives on Psychological Well-being and the Influence of Social Support on Family Harmony. *Proceeding Series Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1(1).
- Safrizal, H. B. A., Eliyana, A., & Febriyanti, K. L. (2020). The Effect of Double Role Conflict (Work Family Conflict) on Female Worker's Performance with Work Stress as the Intervening Variable. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10).
- Suryanto, I. W., Astuti, N. M. E. O., Prastyandhari, I. G. A. I. M., Pd, S., & Sentosa, I. P. P. (2024). *Buku Referensi Peran Ganda Guru: Sebagai Pendidik Dan Orang Tua Di Era Digital*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Winkler, A. E. (2022). Women's labor force participation. *IZA World of Labor*.
- WJ, G. (1960). A theory of role strain. *American Sociological Review*, 25, 483-496.
- Yare, Mince. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor." *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 3, no. 2 (2021): 17–28.

F. Psikologi Keluarga

ANGGUN, A. L. (2024). *DINAMIKA COPING STRATEGY'S SEBAGAI FAKTOR PENENTU PARENTING STRESS PADA IBU BEKERJA DAN MENGASUH: PENDEKATAN KUALITATIF* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Baumrind, D. (1967). Child care practices anteceding three patterns of preschool behavior. *Genetic psychology monographs*.

Brooks, J. B. (1981). The process of parenting.

Fadlillah, M., & Fauziah, S. (2022). Analysis of Diana Baumrind's parenting style on early childhood development. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2127-2134.

Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak* (terjemahan). Erlangga: Jakarta.

Nugraheni, Shofi, Dwi Putri Marchela, Syifa Kamila Al Ghozali, Muhammad Khoirul Ahya, Mahfud Junaedi, and Martina Roesner. "Konsep Fenomenologi Edmund Husserl Dan Relevansinya Dalam Konsep Pendidikan Islam." *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 143–54.

Parmanti, P., & Purnamasari, S. E. (2015). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2), 81-90.

Rakhmawati, I. (2015). Peran keluarga dalam pengasuhan anak. *Jurnal bimbingan konseling islam*, 6(1), 1-18.

Santrock, J. W. (1997). *Life-span development*. Brown & Benchmark Publishers.

Soekanto, S. (1990). *Sosiologi keluarga tentang ikhwal keluarga, remaja, dan anak*. Rineka Cipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA